

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Sikap

a. Pengertian

Sikap adalah bereaksi pada suatu objek akan timbul suatu penghayatan pada lingkungan tertentu. Sikap adalah reaksi atau sebuah respon individu yang akan mengstimulus suatu objek tetapi tidak sebagai reaksi terbuka maupun tingkah laku yang terbuka (Notoatmodjo, 2012).

Sikap adalah evaluasi atau reaksi perasaan, yang dimana sikap sebagai respon individu yang hanya timbul jika diberikan stimulus. Sikap individu terhadap suatu objek merupakan praktik atau tindakan individu yang dimana perasaan individu bisa mendukung atau memihak (Padila, 2012).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Notoatmodjo (2012) berikut adalah faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

1) Pengalaman pribadi

Apa yang telah dialami seseorang akan ikut membentuk atau mempengaruhi penghayatan dalam stimulus sosial. Persepsi ini akan terbentuk sebuah dasar terhadap sikap seseorang.

2) Orang lain

Seseorang biasanya memiliki pengaruh terhadap seseorang yaitu orang tua, teman terdekat, maupun teman seusia yang menurutnya sesuai dengan dirinya ataupun sejalan dengan pendapatnya.

3) Kebudayaan

Kebudayaan ini memiliki peran yang berpengaruh terhadap sikap individu.

4) Media Massa

Media massa merupakan sarana untuk berkomunikasi, contohnya bisa kita ketahui yaitu televisi, radio, dan surat kabar yang berisi suatu pesan dari sugesti yang akan membawa pada opini untuk sebagai landasan kognisi agar terbentuknya sikap individu.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama memiliki peran terhadap terbentuknya sikap, dijelaskan bahwa keduanya menempatkan suatu pengertian dari konsep etika suatu diri seseorang. Dari pendidikan dan keagamaan inilah akan memberi pemahaman terkait yang mana yang boleh ataupun tidak boleh dilakukan.

6) Faktor emosional

Tidak hanya sikap yang diinginkan dari keadaan sekitar dan pengalaman pribadi seseorang. Terkadang sikap akan terbentuk oleh emosi sebagai bentuk pertahanan ego dan sekaligus sebagai penyalur emosi. Sikap seperti itu dapat merupakan sikap sesaat yang cepat, saat frustrasi hilang, tidak hanya itu dapat pula merupakan sikap lebih persisten dan bertahan lama. Suatu sikap akan terwujud jika kondisi didukung oleh fasilitas dan sikap yang positif.

c. Tingkatan Sikap

Berikut Tingkatan sikap seseorang menurut Notoatmodjo (2012) :

1) Menerima (receiving)

Menerima adalah dimana individu mau memperhatikan stimulus yang diberikan.

2) Merespon (responding)

Merespon adalah dimana individu memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan atau menyesuaikan tugas yang diberikan.

3) Menghargai (valuing)

Menghargai ialah dimana individu mengajak untuk melakukan atau mendiskusikan sesuatu masalah dengan individu lain.

4) Bertanggung jawab (responsible)

Bertanggung jawab ialah dimana individu dapat menerima segala resiko terhadap hal yang telah dipilihnya.

d. Proses Perubahan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2012) proses perubahan sikap adalah menyerupai proses belajar. Berikut adalah proses perubahan sikap tersebut :

- 1) Stimulus yang diberikan pada seseorang akan diterima atau dapat ditolak maka akan diproses selanjutnya akan tidak berjalan, ini berarti stimulus sangat tidak efektif dan mempengaruhi seseorang, sehingga tidak ada bentuk perhatian. Jika stimulus diterima maka seseorang dapat berkomunikasi dan terbentuk adanya perhatian dari orang lain.
- 2) Langkah berikutnya yaitu ketika stimulus mendapat perhatian dari orang lain, maka bergantung dari seseorang tersebut apakah bisa memahami secara baik. Kesanggupan dari seseorang tersebutlah yang akan melangsungkan proses berikutnya.
- 3) Langkah setelah itu adalah mengatakan seseorang mampu menerima dengan baik apa yang dimengerti yang akan merubah suatu sikap seseorang tersebut.

2. Konsep Dasar Keluarga

a. Definisi Keluarga

Keluarga merupakan suatu sosial terkecil yang terdiri dari komponen yang penting dan sistem-sistem yang lainnya mempengaruhi terhadap struktur internal. (Padila, 2012).

Keluarga merupakan terdiri dari dua orang maupun lebih yang dimana saling berkomunikasi dalam suatu rumah tangga dan memiliki ikatan persaudaraan atau hubungan darah untuk menciptakan dan pertahanan dalam budaya tersebut (Susanto, 2012).

a. Tipe atau Bentuk Keluarga

Menurut Friedman, Bowden dan Jones dalam susanto (2012) memiliki bentuk keluarga maupun tipe keluarga sebagai berikut.

1) Tradisional

a) Keluarga yang di dalamnya terdiri dari suami, istri dan anak disebut dengan keluarga dengan tipe The Nuclear Family (Keluarga Inti).

b) Keluarga yang didalamnya terdiri dari suami dan istri yang hidup bersama dalam satu atap tanpa anak disebut The Dyad Family (Keluarga tanpa anak).

- c) Keluarga yang di dalamnya terdapat suami, istri dan anak yang hidupnya berbeda rumah disebut Keluarga Usila.
- d) Keluarga tidak memiliki anak yang menikahnya terlambat dan untuk mendapatkan anak juga terlambat didasari akibat mengejar karir/pendidikan pada wanita disebut dengan keluarga The Childless Family.
- e) Keluarga yang di dalamnya terdiri dari 3 generasi yang tinggal bersama dalam satu rumah yaitu nuclear family, paman, tante, kakek, nenek, dan keponakan disebut The Extended Family
- f) Keluarga yang dimana kedua orangtua bekerja di kota yang berbeda, tetapi salah satu kota tersebut sebagai tempat tinggal dan orangtua yang bekerja di luar kota berkumpul dengan anggota keluarga pada saat akhir pekan atau pada waktu tertentu disebut Commuter family.
- g) Keluarga yang di dalamnya terdiri dari satu orang tua ayah atau ibu dengan anak disebut dengan The Single Parent Family.
- h) Keluarga yang dimana di dalamnya terdiri dari beberapa generasi atau kelompok umur yang tinggal

bersama dalam satu rumah disebut Multigenerational Family.

- i) Keluarga inti yang hidup bersama dalam satu rumah atau saling berdekatan dan saling menggunakan barang-barang dan pelayan yang sama disebut dengan Kin-network Family.
- j) Duda atau janda karena perceraian yang menikah kembali dan membesarkan anak dari hasil perkawinan atau hasil perkawinan sebelumnya disebut dengan Blended Family.
- k) Keluarga yang terdiri dari orang dewasa yang hidup sendiri karena pilihannya disebut dengan The Single Adult Family.

2) Non Tradisional

- a) Keluarga yang dimana di dalamnya terdiri dari orangtua terutama ibu dengan anak dari hubungan tanpa menikah disebut dengan The Unmarried Teenage Mother.
- b) Keluarga dengan orangtua tiri disebut The Step-parent Family.
- c) Keluarga yang di dalamnya terdapat beberapa pasangan keluarga dengan anaknya yang tidak ada hubungan saudara yang hidup bersama dalam satu

rumah. Saling bersosialisasi dengan aktivitas untuk membesarkan anak secara bersama disebut dengan Commune Family.

d) Keluarga yang tinggal bersama dengan berganti-ganti pasangan tanpa melalui pernikahan disebut dengan The Nonmarital Heterosexual Cohabiting Family.

e) seseorang yang mempunyai persamaan orientasi seksual dengan hidup bersama disebut Gay and Lesbian Family.

f) Orang yang sudah dewasa yang hidup bersama tanpa ikatan perkawinan karena alasan tertentu disebut dengan Cohabiting Family.

g) Keluarga inti yang dibatasi oleh nilai-nilai hidup yang berdekatan satu sama lain dan saling menggunakan perlengkapan rumah tangga secara bersama dan bertanggung jawab bersama dalam membesarkan anak disebut dengan Group Network Family.

h) Keluarga menerima anak yang tidak ada hubungan keluarga sementara waktu, pada saat orangtua anak tersebut meminta bantuan untuk menyatukan keluarga aslinya disebut dengan Foster Family.

i) Keluarga yang terbentuk dan tidak mempunyai perlindungan yang permanen karena krisis personal

yang dihubungkan dengan keadaan ekonomi atau problem dalam kesehatan disebut dengan Homeless Family.

j) Keluarga yang terdiri dari seseorang yang mencari ikatan emosional dan perhatian tetapi berkembang dalam kasus kekerasan dan criminal dalam kehidupannya disebut Gang.

b. Struktur Keluarga

Berikut Struktur Keluarga Menurut Friedman dalam Harmoko (2012) :

1) Struktur Peran Keluarga

Peran didasari atas peran dan harapan seseorang dalam menaklukkan situasi tertentu hingga hal tersebut dapat memberi harapan bagi orang-orang yang berkaitan dengan peran tersebut.

2) Sistem Nilai dalam Keluarga

Nilai dalam keluarga merupakan sebuah hal yang berupa ide/pikiran, sikap, dan keyakinan tentang suatu nilai berdasarkan konsep yang secara sadar maupun tidak sadar yang saling terhubung dalam semua anggota keluarga dalam budaya tersebut.

3) Pola dan Proses Komunikasi

Komunikasi adalah bagian tahapan yang bersimbol dan mempunyai transaksi dalam menciptakan pemahaman dalam suatu keluarga.

4) Struktur Kekuasaan dalam Keluarga

Kekuasaan keluarga merupakan bentuk tahapan dalam suatu keluarga yang memiliki kemampuan mengubah sikap atau tindakan anggota keluarga.

c. Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga menurut Allender dan Spardley dalam Susanto (2012) :

a) Affection yaitu Membuat rasa persaudaraan atau menjaga perasaan, Mengembangkan kehidupan seksual dan kebutuhan seksual dan Menambah anggota baru.

b) Security and Acceptance yaitu Mempertahankan kebutuhan fisik, Menerima individu baru sebagai anggota.

c) Identity and Satisfaction yaitu Mempertahankan motivasi ,Mengembangkan peran dan self-image.

d) Affiliation and Companionship yaitu Mengembangkan pola komunikasi, Mempertahankan hubungan yang harmonis.

e) Socialization yaitu Mengenal nilai dan perilaku ,Aturan/pedoman hubungan internal dan eksternal, Melepas anggota.

f) Controls yaitu Mempertahankan kontrol sosial , Adanya pembagian kerja, Penempatan dan menggunakan sumber daya yang ada.

d. Tahapan Perkembangan Keluarga

Berikut Tahapan perkembangan keluarga menurut Friedman dalam Harmoko (2012) :

- 1) Tahap 1 : Keluarga Pemula yaitu dimana adanya pernikahan yang saling menguntungkan, mempererat rasa persaudaraan, Keluarga berencana (keputusan kedudukan sebagai orangtua).
- 2) Tahap 2 : Keluarga sedang mengasuh anak yaitu Membentuk keluarga muda, meriview ulang tugas-tugas yang bertentangan dan kebutuhan anggota keluarga, Mempertahankan pernikahan yang menguntungkan, Memperluas persahabatan dengan keluarga besar dengan menambah peran orangtua dan kakek nenek.
- 3) Tahap 3 : Keluarga dengan anak usia pra sekolah yaitu Terpenuhinya kebutuhan anggota keluarga seperti rumah, ruang bermain, privasi, dan keamanan, Mensosialisasikan anak ,Mengintegrasikan anak yang baru sementara tetap memenuhi kebutuhan anak-anak lain, Mempertahankan jalinan yang sehat dalam keluarga.

- 4) Tahap 4 : Keluarga dengan anak usia sekolah yaitu Mensosialisasikan anak-anak, meningkatkan prestasi sekolah dan terjalin hubungan baik dengan teman, Mempertahankan hubungan pernikahan yang menguntungkan, Memenuhi kebutuhan kesehatan fisik anggota keluarga.
- 5) Tahap 5 : Keluarga dengan anak remaja yaitu Menyeimbangkan antara kebebasan dan tanggung jawab ketika remaja menjadi dewasa dan semakin mandiri, Fokus terhadap jalinan pernikahan, terjalin komunikasi yang baik secara terbuka antara orangtua dan anak.
- 6) Tahap 6 : Keluarga yang melepaskan anak usia dewasa muda yaitu Memperluas jaringan keluarga yang baik melalui anggota keluarga yang baru yang didapat dari pernikahan anak-anak, memperbarui jalinan pernikahan, Membantu Kakek dan Nenek atau orang tua dari pihak wanita atau pria.
- 7) Tahap 7 : Tahap orangtua usia pertengahan yaitu Terdapat lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan ,Mempertahankan ikatan baik yang menguntungkan dan penuh arti dengan orangtua lansia dan anak-anak, Memperkuat jalinan pernikahan.
- 8) Tahap 8 : Keluarga dalam masa pensiun dan lanjut usia yaitu Pengaturan hidup yang menguntungkan, penyesuaian

pendapatan yang menurun, Memperkuat jalinan pernikahan, penyesuaian diri terhadap kehilangan pasangan, Memperkuat jalinan keluarga antar generasi, Meneruskan eksistensi mereka.

3. Gambaran Umum Covid-19

a. Definisi Covid-19

Pada tahun 2019 ditemukan virus jenis baru yang kita kenal bernama Covid-19 yang dimana infeksi tersebut disebabkan oleh coronavirus yang disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau yang lebih dikenal dengan Sars-Cov 2 (Ika Purnamasari, 2020).

Coronavirus adalah termasuk dalam jenis keluarga besar yang mengakibatkan gejala ringan hingga berat. Ada dua jenis coronavirus yaitu *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov)* (Jessica Moudy, 2020).

b. Etiologi Covid-19

Covid-19 merupakan golongan virus *family coronavirus* yang diantaranya virus RNA strain yang tunggal positif, berkapsul, dan tidak ada segmen. Terdiri dari 4 struktur protein utama yaitu protein N (*Nukleokapsid*), glikoprotein M (*Membrane*), glikoprotein spike S (*Spike*), protein E (*Selubung*) (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 umumnya berbentuk bundak dengan pleomorfik dan berdiameter 60-140 nm. Hasil dari filogenetik menunjukkan adanya subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah SARS, yaitu *Sarbecovirus*. Maka dari itu, *International Committee on Taxonomy of Virus* (ICTV) memberikan nama pada kasus Covid-19 yaitu SARS-Cov 2 (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2020) pada penelitian yang dilakukan Doremalen (2020) menunjukkan virus SARS-CoV 2 dapat bertahan 72 jam pada permukaan plastic dan stainless steel, kurang dari 4 jam pada tembaga, dan kurang dari 24 jam pada kardus. Ternyata SARS-CoV 2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas setelah dapat dinonaktifkan dengan pelarut *lipid solvents*.

c. Penularan Covid-19

Penularan Covid-19 pada umumnya ditularkan melalui orang yang terinfeksi terhadap orang yang tidak terinfeksi melalui droplet atau air liur. Penularan terjadi pada orang yang tidak terinfeksi yang berjarak sangat dekat dengan orang yang terinfeksi seperti batuk atau bersin sehingga berisiko mengenai mukosa mulut, hidung atau konjungtiva mata. Selain itu, penularan dapat terjadi apabila kontak langsung dengan seseorang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung

dengan permukaan atau benda-benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (Kemenkes RI, 2020).

Masa inkubasi Covid-19 sekitar 5-6 hari dengan range antara 1 dan 14 hari, namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan juga dapat diperoleh di hari pertama yang disebabkan oleh virus dengan secret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan dari 48 jam sebelum gejala hingga 14 hari setelah gejala (Kemenkes RI, 2020).

d. Pencegahan Covid-19

Menurut Ni Putu Emy (2020) bentuk pencegahan Covid-19 masyarakat harus selalu patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Bentuk-bentuk perilaku yang harus diterapkan yaitu:

- 1) Selalu mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda-benda di tempat umum.
- 2) Mengupayakan selalu mandi dan mengganti pakaian setelah berpergian dari luar rumah.
- 3) Selalu menggunakan masker bila berada di tempat umum seperti pasar, terminal, tempat sembahyang, dll.
- 4) Selalu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain saat diluar rumah.
- 5) Selalu menjaga jarak dengan orang yang berusia lanjut.

6) Selalu tidak menghadiri acara yang mengumpulkan banyak orang

7) Selalu mengikuti aturan protokol kesehatan apabila menggunakan fasilitas umum atau pergi ke tempat umum seperti transportasi umum, mall, pasar, dan tempat wisata.

4. Konsep Literature Review

a. Pengertian Literature Review

Literature Review merupakan gambaran dari peneliti yang membahas tentang suatu topic, agar pembaca dan peneliti selanjutnya mengerti dengan topic tersebut apa yang belum diketahui dan apa yang diketahui tujuannya agar memenuhi rasional yang telah dilakukan dan ide selanjutnya. Tidak hanya itu peneliti menilai kualitas terhadap temuan baru dari berbagai buku ilmiah. (Wahono,2016)

b. Tujuan Literature Review

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Sikap Keluarga Dalam Pecegahan covid-19

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan.

b. Mengetahui sikap keluarga selama pandemi covid-19

c. Manfaat Literature Review

1. Mengetahui bagaimana hasil yang berhubungan dengan penelitian sebelumnya.
2. Mendalami dibidang atau pengetahuan yang diteliti
3. Memperjelas masalah yang seharusnya diteliti
4. Mengenal cara-cara terbaru untuk menyelesaikan masalah

d. Teknik Literature Review

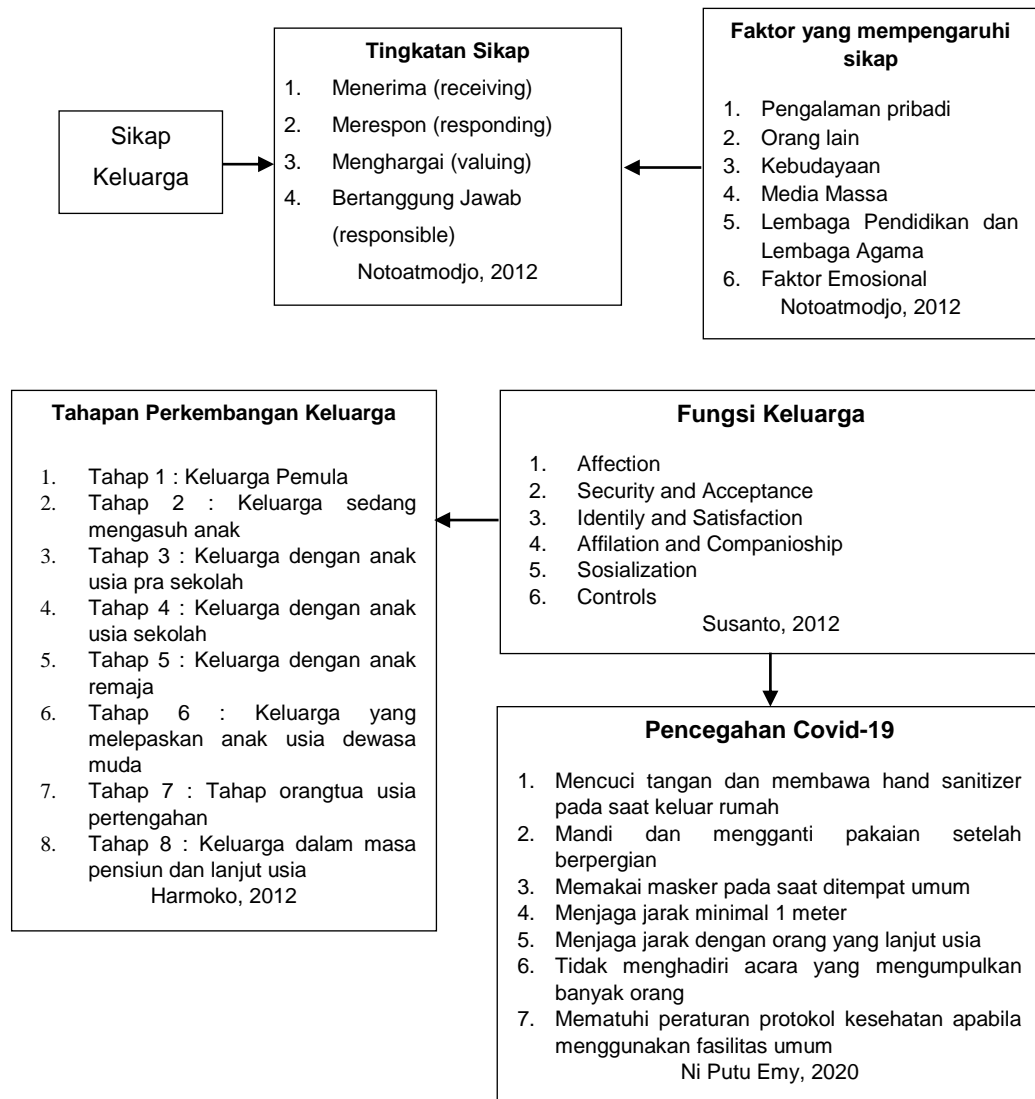
1. Menggunakan teknik *compare* yaitu untuk mencari kesamaan dari berbagai sumber yang dikumpulkan dan ditarik kesimpulan untuk melakukan review.
2. Menggunakan teknik *criticize* yaitu untuk memberi masukan mengenai hasil dari sumber yang telah dibaca untuk melakukan review.
3. Menggunakan teknik *summarize* yaitu untuk membuat hal baru yang ditulis dari kalimat sendiri dan dari berbagai sumber untuk melakukan review.

e. Cara Membaca Sumber Literature Review

1. Skimming merupakan pengambilan inti dalam suatu paragraph dengan menggunakan teknik membaca cepat.
2. Paragraph *Statemen* merupakan pemahaman objek dalam paragraph dengan teknik membaca kalimat penting dalam suatu paragraph.

3. Dokumen *Statemen* merupakan membaca *statemen* yang berguna agar membantu pemahaman terkait tema dari sebuah isi dokumen.

B. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori